

ABSTRACT

An individual who only has little knowledge on grammar may use nouns, verbs, and adjectives in Japanese easily this is not the case with particles. Particles cannot be replaced or used at whim. This is the case with the particles 'dake' and 'bakari'. These particles in Bahasa Indonesia language have the same meaning with "hanya". This article analyzes particles 'dake' and 'bakari' to determine the difference of the two particles. Source of data is the novel Sakura House by Toudou Shizuko and theory from Tomita Takayuki. Based on the analysis it is found that from the four functions of dake only three are found and from the seven functions of bakari only three functions are found. The authors conclude that differences in the two particles are present on several different functions that have both particle and that the bakari may not follow potential words, while dake can. In this study, the author uses descriptive analytical method and literature review.

Keywords: toritatejoshi, dake, bakari, Sakura House

ABSTRAK

Seseorang yang hanya memiliki sedikit pengetahuan tata bahasa dapat menggunakan nomina, verba, adjektiva dalam bahasa Jepang dengan sedikit lebih mudah. Namun hal ini tidak dapat dilakukan pada partikel. Partikel tidak dapat ditebak-tebak atau dipadan-padankan begitu saja. Begitu pula dengan partikel dake dan bakari yang secara umum dalam bahasa Indonesia memiliki arti sama yaitu "hanya". Tulisan ini menganalisis partikel dake dan bakari untuk mengetahui perbedaan kedua partikel tersebut. Sumber data menggunakan novel Sakura House karya Toudou Shizuko dan teori dari Tomita Takayuki. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa dari empat fungsi dake hanya ditemukan tiga fungsi dan dari tujuh fungsi bakari hanya ditemukan tiga fungsi. Penulis menyimpulkan bahwa perbedaan kedua partikel ini terdapat dalam beberapa fungsi berbeda yang dimiliki kedua partikel tersebut dan bahwa bakari tidak dapat mengikuti kata potensial, sedangkan dake bisa. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis dan metode kepustakaan.

Kata kunci: toritatejoshi, dake, bakari, Sakura House